

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAR DALAM  
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN  
DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR.  
(Studi kasus nasabah PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**SRI WINARNI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAR DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR (Studi kasus nasabah PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya)**

**Oleh**

**Sri Winarni**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui peran program PNM Mekaar terhadap pemberdayaan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar, 2). Mengetahui pengaruh program PNM Mekaar terhadap kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengumpulkan data dari angka-angka dan menafsirkan dalam bentuk tabulasi. Mekanisme kerja PNM Mekaar dalam memberikan bantuan permodalan benar-benar ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu dengan mensurvei setiap keluarga yang akan diberikan bantuan pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, Program ini berperan dalam pemberdayaan perempuan dan peningkatan pendapatan dengan pencapaian pemberdayaan perempuan sebesar 69,40% dan peningkatan kesejahteraan sebesar 68,69%.

***Kata kunci : Peran, Pemberdayaan, Kesejahteraan***

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR IN THE EMPOWERMENT AND WELFARE OF WOMEN IN THE TERBANGGI BESAR DISTRICT**

*( Case study on customers PNM Mekaar at Bandar Jaya Branch)*

**By**

**Sri Winarni**

*This research aims to: 1). Know the effect of the Mekaar PNM financing program on women's empowerment, and 2). Know the effect of the program PNM Mekaar to the women's welfare in the district of Terbanggi Besar. Data collection methods carried out that is with kuesioner, observation, interview and documentation, and collection data from the nnumbers, interpret it inside tabulation form. In providing capital assistance it is really intended for the less fortunate by surveying every family that will be given capital assistanse. Based of the results the study conduded that, this program plays a role in empowering women and increasing income by achieving women's empowerment by 69,40% and increase in welfare by 68,69%.*

**Keywords: Role, Empowerment, Welfare.**

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAR DALAM  
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN  
DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR.  
(Studi kasus nasabah PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya)**

Oleh  
**Sri Winarni**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

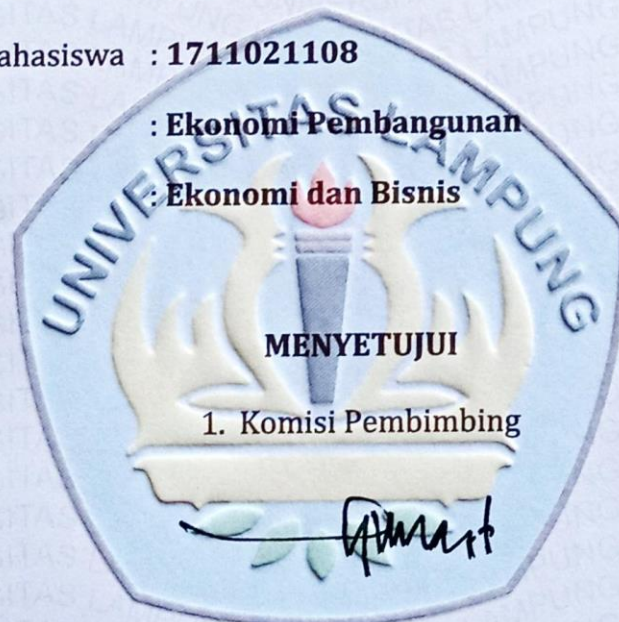
Judul Skripsi : **PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI  
MEKAAR DALAM PEMBERDAYAAN DAN  
KESEJAHTERAAN PEREMPUAN DI KECAMATAN  
TERBANGGI BESAR  
(Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar  
Cabang Bandar Jaya)**

Nama Mahasiswa : **Sri Winarni**

No. Pokok Mahasiswa : **1711021108**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.**  
NIP 19560325 198303 1 002

**MENGETAHUI**

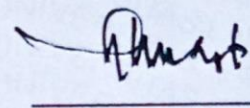
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.**  
NIP 19631215 198903 2 002

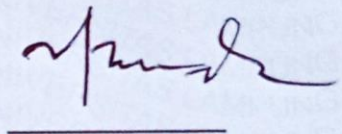
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

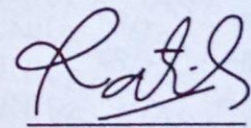
Ketua : Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.



Penguji I : Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.



Penguji II : Dr. Arivina Ratih Y.T., S.E., M.M.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 Juni 2021

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bandar Lampung, 24 Juni 2021  
Penulis



Sri winarni

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sri Winarni dilahirkan pada tanggal 17 juni 1998 di poncowati. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sugiyat dan Ibu Sariyem. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Poncowati diselesaikan pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 02 Terbanggi Besar diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 01 Terbanggi Besar Jurusan Akuntansi dan diselesaikan pada tahun 2016. Adapun kegiatan yang diikuti yaitu OSIS dan seni musik.

Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi (PTN) Universitas Lampung di Jurusan Ekonomi Pembangunan melalui jalur PMPAP pada tahun 2017. Selama menjadi Mahasiswa, penulis bergabung dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) dan berbagai kegiatan yang di laksanakan oleh fakultas dan lembaga kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis juga diamanahkan menjadi pengurus UKMF EBEC (Economic and Business Entrepreneur Club) FEB Unila sebagai kepala biro kesekretariatan pada periode 2018/2019.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti kegiatan KKL (Kuliah Kunjung Lapangan) di Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta Bappenas. Pada tahun 2020 penulis juga pernah melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) periode I 2020 di Desa Tanjung Menang Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan magang di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

## MOTTO

*“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan”*

*(QS. Al Alaq: 1)*

*“ Dalam hidup ini saya memiliki mental seperti orang yang bermain sepeda, bila saya tidak mengayuh sepeda maka saya akan jatuh, jika saya berhenti bekerja maka saya mati”*

*( B.J Habibie)*

*“ Jangan pernah berhenti mengejar yang kamu impikan, meski apa yang kamu dambakan belum ada di depan mata”*

*( B.J Habibie)*

*“ Setiap manusia memiliki takdir kehidupannya masing-masing, maka jangan pernah merasa tersaingi dengan pencapaian yang didapat oleh seseorang”*

*( Penulis)*

## PERSEMBAHAN



*Dengan segala puji syukur atas Kehadirat Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW , karena berkat serta limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, serta puji syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya Skripsi kecil ku untuk orang-orang tersayang ku :*

### ***Bapak dan Ibu***

*Kedua orang tua penulis Bapak Sugiyat dan Ibu Sariyem yang terhormat, yang tercinta, yang penulis banggakan yang telah memberikan kasih sayang sepenuhnya untuk penulis serta dukungan dan juga doa yang tiada henti untuk kesuksesan ku. Semoga Ibu dan Bapak selalu di berikan kesehatan, keberkahan serta perlindungan dari Allah SWT. Terimakasih Ibu ku yang telah sabar merawat , membesarkan, mendidik serta memberi kasih sayang yang tiada henti, dan selalu menasehati penulis untuk selalu sabar, dan selalu berbuat baik kepada siapa pun.*

### ***Kakak dan adik yang tersayang***

*Kakak tersayang ku Purwanti, Purtini, dan Agus Purwanto terimakasih atas semangat, dukungan, serta doa yang tiada henti terucap untuk ku dan untuk adik tersayang ku Aan Kurniawan Prayogo terimakasih selalu menghibur penulis ketika sedang merasakan lelahnya perkuliahan, dengan satu lagu yang dinyanyikan bersama gitar cantiknya untuk menghibur penulis.*

### ***Saudara yang Tersayag***

*Untuk ponakan-ponakan penulis yang tersayang kakak Reza, kakak Naila, adek Ais, adik Arsen dan adik Safa terimakasih sudah hadir di kehidupan penulis, memberikan semangat serta senyuman untuk menunggu kepulangan penulis dan memberikan kebahagiaan dengan canda dan tawa untuk penulis.*

*Almamater tercinta Universitas Lampung*

*Tempat menuntut ilmu, impian ku sejak dahulu untuk menempuh pendidikan serta mempersiapkan masa depan agar mendapatkan kebaikan di dunia serta akhirat.*

## SANWACANA

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran PT permodalan nasional madani mekaar dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar (Studi kasus nasabah PNM mekaar Cabang Bandar Jaya) yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.*

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Neli Aida, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Wahyudi, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran serta, memberikan arahan, ilmu, dan saran kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dr. Arvina Ratih, S.E., M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan pelajaran, bimbingan, masukan dan perhatian yang sangat berharga bagi penulis.
6. Ibu Tiara Nirmala, S.E., M.Sc. dan Bapak Prayudha Ananta, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan: Prof. Sahala, Pak Nairobi, Pak Yoke, Pak, Toto, Pak Wayan, Pak Ambya, Pak Husaini, Pak Imam, Pak

Yudha, Pak Saimul, Pak Thomas, Ibu Betty, Ibu Irma, Ibu Emi, Ibu Marselina, Ibu Zulfa, Ibu Ratih, serta seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

8. Ibu Yati, Ibu Mimi, Pak Sanudin, Mas Rully dan seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas seluruh bantuan yang selama ini diberikan kepada penulis.
9. Kepada Kepala Cabang PNM Cabang Bandar Jaya , terimakasih telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya serta memberikan izin dalam melakukan penelitian di PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya.
10. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Sugiyat dan Ibu Sariyem yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, terima kasih untuk segalanya.
11. Untuk Guru Ngaji tercinta yang telah sabar mendidik, memberikan banyak ilmu agama dan doa yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih untuk segalanya.
12. Terimakasih untuk kakak tersayang ku yang selalu membantu dan memberikan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
13. Untuk adik ku tersayang semangat terus dalam menempuh pendidikan , dan jangan pernah putus asa dalam menjalani pendidikan semoga kelak kedepannya menjadi orang yang sukses dan membanggakan untuk kedua orang tua.
14. Untuk ponakan tante tersayang kakak reza, kakak Naila, adek Ais, adek Arsen dan adek Safa, semoga menjadi anak soleh dan soleha serta dipermudah dalam menggapai cita-cita.
15. Terimakasih untuk sahabat terbaik ku Miya Letari dan Selvi Herlina, yang selalu membantu dalam menyelesaikan perkuliahan sampai penyusunan skripsi, dan doa terbaik ku semoga kita bisa segera menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan ku Rita, Fauzia, Dea, Sekar, Ririk, Rahma, Sari, Ria, Sasti, Mega, Anisa Sulis, Laras, Katrin, Yola, Yeby, Herza, Aziz, Arif, Gege, Rifqi dan teman-teman Ekonomi Pembangunan 2017.
17. Teman-teman pengurus UKM-F EBEC FEB Unila 2017/2018 ketum Ervan, kak Mawar, kak Gamel, kak Romi, kak Ridia, kak Kurnia, kak Zidan, Anju, Rohma, Bagus, Vegy, Taqia, Mega, Candra, Gaw. Terimakasih sudah banyak membantu dan bekerja sama selama kepengurusan.
18. Teman seangkatan selama perkuliahan Dela, Zulvi, Fau yang selalu merasakan susah menjadi mahasiswa dengan tugas yang menunggu di penghujung malam. Terimakasih sudah menjadi bagian keluarga selama perkuliahan.

19. Teman hidup selama 40 hari kak Ahmad, kak Widi, Yustin, Danang, Andri dan Tantri. Terima kasih sudah memberikan banyak kenangan terindah walaupun hanya sesaat.
20. Terimakasih untuk teman dan juga keluarga PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya KC kak Eli, teh Nawang, kak Desi, kak Rahma, kak Retha, teh Putri, kak Meza, Uni, Erna, Dartini, Dela, Viki. Pengalaman yang sangat berharga selama berjuang di jalan demi NOA dan kini bisa menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan mandiri.
21. Untuk Sahabat ku Erna *partner* di sekolah teman sekaligus keluarga tempat bertukar keluh dan kesah , *partner* di jalan mencari NOA, *partner* anter jemput serasa pacar pribadi.
22. Terimakasih untuk sahabat dan juga keluarga KC Dartini, teman berjuang dari SD, SMP, SMK, Sampai masuk dunia kerja, seseorang yang paling membantu selama menyelesaikan penelitian ini.
23. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis memohon maaf atas kesalahan yang ada dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 24 Juni 2021  
Penulis

**Sri Winarni**  
**NPM 1711021108**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>I.PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Pengertian Peran .....	10
2. Pemberdayaan.....	11
2.1. Pengertian Pemberdayaan .....	11
2.2. Konsep Pemberdayaan.....	12
2.3. Tujuan Pemberdayaan.....	15
2.4. Pemberdayaan Perempuan .....	16
2.5. Pemberdayaan Dalam Pengentasan Kemiskinan .....	17
2.6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan .....	18
3. Teori Sumber Daya Manusia .....	19
3.1. Pengertian Sumber Daya Manusia.....	19
3.2. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita .....	19
4. Teori Produksi .....	22
4.1. Pengertian Produksi .....	22
4.2. Fungsi Produksi .....	22
5. Pengertian Modal.....	23
6. Kesejahteraan.....	24
7. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) .....	25
7.1. Definisi program PNM Mekaar .....	26
7.2. Dasar Hukum Pendirian Permodalan Nasional Madani .....	27
7.3. Mekanisme Program Mekaar .....	28
7.4. Tujuan Program Mekaar .....	28

5.4. Sasaran Program dan Bentuk Kegiatan PNM Mekaar.....	28
B. Tinjauan Riset Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pemikiran .....	32

### **III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Definisi Oprasional .....	36
D. Metode Penentuan Responden .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel.....	38
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
1. Observasi .....	41
2. Wawancara .....	41
3. Kuesioner (Angket) .....	41
4. Dokumentasi.....	42
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas .....	43
G. Metode Analisis Data .....	44
H. Kriteria Persentase Capaian .....	45
I. Tabel Rancangan Analisis Deskriptif .....	46

### **VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Deskripsi Wilayah Kecamatan Terbanggi Besar .....	47
1.1. Kondisi Geografis .....	48
1.2. Kondisi Demografis .....	48
1.3. Kondisi Ekonomi .....	49
1.4. Kondisi Sosial .....	50
2. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar .....	50
2.1. Deskripsi Program Mekaar .....	50
2.2. Tujuan Program Mekaar .....	51
2.3. Struktur susunan kepengurusan PT PNM Mekaar.....	51
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	52
1. Uji Validitas .....	52
2. Uji Reliabilitas Kuesioner .....	53
C. Hasil Rekapitulasi Kuesioner .....	54
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	54
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahap Peminjaman .....	55
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Besar Pinjaman.....	55
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Angsuran .....	56
D. Peran PT PNM Mekaar dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Perempuan .....	56
1. Pengukuran Peran Mekaar dalam Pemberdayaan Perempuan.....	56
2. Pengukuran Peran Mekaar dalam Pemberdayaan Perempuan.....	60

E. Analisis Deskripsi Peran PT PNM Mekaar Dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar .....	64
1. Kondisi Peran Pemberdayaan Perempuan .....	64
2. Kondisi Peran Kesejahteraan Perempuan .....	69
F. Pembahasan .....	74
1. Pemberdayaan Perempuan .....	74
1.1. Kepuasan Pelatihan yang diberikan Dalam Program Mekaar untuk Meningkatkan Kemampuan Perempuan .....	74
1.2. Ketertarikan Nasabah Dalam Kehadiran Pelatihan yang diberikan Program Mekaar .....	75
1.3. Kepuasan Nasabah Terhadap Program Mekaar Dalam Meningkatkan Kemandirian .....	76
1.4. Kepuasan Kriteria Pemberdayaan serta Pembiayaan Program Mekaar .....	76
1.5. Intensitas Kegiatan Pengelola Program Mekaar Dalam Pengendalian Masalah .....	77
1.6. Keperdulian dan Respon Nasabah Dalam Menyadari Perlunya Mutu Hidup .....	77
1.7. Kepuasan Dalam Menciptakan <i>Capital Building</i> Pada Perempuan Prasejahtera .....	78
2. Kesejahteraan Perempuan .....	78
2.1. Peningkatan Pendapatan Usaha Setelah Adanya Pembiayaan Mekaar .....	78
2.2. Peningkatan Perluasan Usaha Setelah Adanya Pembiayaan Mekaar .....	78
2.3. Peningkatan Potensi Berwirausaha Setelah Adanya Program Mekaar .....	79
2.4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perempuan Setelah Adanya Program Mekaar .....	79
2.5. Peningkatan Peran Perempuan Dalam Membantu Kebutuhan Keluarga Setelah Adanya Program Mekaar .....	80
2.6. Peningkatan Produktivitas Usaha Perempuan Setelah Adanya Program PKU-PK dari PNM .....	80
2.7. Peningkatan Hasil Program Mekaar yang dirasakan Manfaatnya oleh Keluarga .....	81
G. Implikasi .....	81
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Cabang PNM Mekaardari Tahun 2016-2020.....	4
2. Data Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Terbanggi Besar Tahun 2019.....	5
3. Data Jumlah Nasabah PNM Mekaardari Tahun 2016-2020 .....	6
4. Besaran Dana Bantuan Yang Diberikan Untuk Pinjaman Mekaar Tahun 2016-2020 .....	6
5. Data UMK (Usaha Mikro Kecil ) di Kecamatan Terbanggi Besar Tahun 2018.....	7
6. Pengukuran Penelitian.....	37
7. Alokasi Sampel Berimbang.....	40
8. Rancangan Analisis Deskriptif Kuantitatif Peran Program Mekaar Dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Perempuan.....	46
9. Luas Wilayah Kecamatan Terbanggi Besar.....	48
10. Jumlah Penduduk Kecamatan Terbanggi Besar.....	48
11. Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	49
12. Hasil Uji Validitas.....	53
13. Hasil Uji Reliabilitas .....	54
14. Tingkat Pendidikan Responden Nasabah Mekaar.....	54
15. Usia Responden Nasabah Mekaar .....	54
16. Tahap Peminjaman Nasabah Mekaar.....	55

17. Besar Pembiayaan Nasabah Mekaar .....	55
18. Lama Angsuran Nasabah Mekaar. ....	56
19. Kepuasan Pelatihan yang diberikan dalam Program Mekaar untuk Meningkatkan Kemampuan Perempuan .....	57
20. Ketertarikan Nasabah dalam Kehadiran Pelatihan yang diberikan Program Mekaar. ....	57
21. Kepuasan Nasabah Terhadap Program Mekaar dalam Meningkatkan Kemandirian Perempuan. ....	58
22. Kepuasan Kriteria Pemberdayaan serta Pembiayaan Program Mekaar.....	58
23. Intensitas Kegiatan Pengelola Program Mekaar dalam Pengendalian Masalah .....	59
24. Kepedulian dan Respon Nasabah dalam Menyadari Perlunya Mutu Hidup .....	59
25. Kepuasan dalam Menciptakan Menciptakan <i>Capital Building</i> pada Perempuan Prasejahtera. ....	60
26. Peningkatan Pendapatan Usaha Setelah Adanya Pembiayaan Mekaar.....	60
27. Peningkatan Perluasan Usaha Setelah Adanya Pembiayaan Mekaar.....	61
28. Peningkatan Potensi Berwirausaha Setelah Adanya Program Mekaar.....	61
29. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perempuan Setelah Adanya Program Mekaar.....	62
30. Peningkatan Peran Perempuan Dalam Membantu Keluarga Setelah Adanya Program Mekaar.....	62
31. Peningkatan Produktivitas Usaha Perempuan Setelah Adanya Program PKU-PK dari PNM.....	63

32. Peningkatan Hasil Program Mekaar yang dapat Dirasakan Manfaatnya oleh Keluarga. ....	63
33. Hasil Persentase Capaian Pemberdayaan Perempuan Nasabah Mekaar.....	65
34. Hasil Persentase Capaian Kesejahteraan Nasabah Mekaar. ....	70
35. Program Mekaar Cabang Bandar Jaya Dalam Melaksanakan Program Kegiatan.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kriteria Analisis Longwe .....	15
2. Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	34
3. Gambar 4.3Kepengurusan PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya.....	51

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintahan Indonesia adalah kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 26,42 juta orang (9,78 %). Kemiskinan hingga saat ini menjadi masalah berkepanjangan. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai program penanggulangan kemiskinan beroperasi sesuai dengan kebijakan dan fungsinya masing-masing untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan (Nasution,2015). Kemiskinan dapat diatasi oleh pemerintah yaitu dengan menjadikan masyarakat menjadi produktif salah satunya dengan pemberdayaan usaha perempuan.

Menurut Hariyadi (2015: 72) masyarakat miskin secara umum ditandai oleh beberapa ketentuan diantaranya ketidak berdayaan atau ketidak mampuan dalam hal memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar seperti papan dan gizi, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan, melakukan kegiatan usaha produktif, menjangkau sumber daya sosial dan ekonomi, serta mendapat perlakuan deskriminatif dari orang-orang di sekitar, mempunyai perasaan ketakutan dan kecurigaan, serta merasa mempunyai martabat dan harga diri yang rendah. Peran pemerintah sangat dibutuhkan masyarakat miskin untuk membantu memberdayakan wanita prasejahtera agar mempunyai kekuatan untuk hidup secara mandiri dan meraih kesejahteraan. Karakter perempuan yang cenderung berhati-hati dibandingkan dengan laki-laki, dirasa akan lebih mampu mengelola dana dengan lebih baik (Galeh Itmaji, 2018).

Kemiskinan merupakan sebuah fenomena dan fakta yang terjadi di setiap negara dan salah satunya adalah Negara Indonesia. Salah satu yang menyebabkan kemiskinan terjadi di Indonesia yaitu kurang maksimalnya perkembangan usaha mikro di daerah-daerah yang berada di pedesaan. Usaha mikro merupakan garda terdepan dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga ketika usaha mikro berkembang di dalam suatu wilayah maka penyerapan tenaga kerja akan ikut. Pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan menjadi faktor penting dalam upaya menekan tingkat kemiskinan di dalam suatu wilayah. Namun tidak semua program pemberdayaan yang diberikan pemerintah desa maupun pemerintah daerah telah dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena perbedaan kondisi wilayah, ekonomi, budaya, karakteristik, dan fasilitator yang dapat menghambat berkembangnya suatu program pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah di dalam suatu masyarakat. Kegagalan suatu program pemberdayaan masyarakat dalam membangun kemandirian dapat disebabkan oleh mental fasilitator yang tidak sejalan dengan filosofi pemberdayaan (Susetiawan, 2016).

Dalam mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia pemerintah telah mengeluarkan beberapa program pembiayaan, salah satunya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengemban tugas khusus memajukan ekonomi kerakyatan dengan memberikan pembiayaan, pendampingan, dan pembinaan usaha pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pembiayaan PNM memiliki dua produk pembiayaan yaitu Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yang diperuntukan untuk pelaku UMKM dan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang memberikan layanan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, selain itu PT PNM memiliki program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) sebagai bentuk pendampingan dan pembinaan usaha kepada nasabah, baik berupa pelatihan kelompok usaha (*kluster*) maupun pelatihan tematik hingga pembinaan yang berdasarkan dengan jenis usaha atau kelompok wilayah (Permodalan Nasional Madani, 2020).

Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan pembeda dari program pembiayaan yang sejenis dengan pembiayaan lainnya karena PT

Permodalan Nasional Madani (PNM) tidak hanya memberikan modal pembiayaan tetapi memberikan pelatihan kepada nasabah pelaku usaha mikro dan kecil bagaimana untuk mengembangkan usahanya. Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Nasabah Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, PNM menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- Peningkatan pengelolaan keuangan
- Pembiayaan modal tanpa agunan
- Penanaman budaya menabung dan
- Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis

Dalam memberikan pembiayaan pihak PNM melakukan survai dengan Kriteria yang sudah ditetapkan, untuk memastikan layak atau tidaknya mendapatkan pembiayaan kemudian nasabah akan dibentuk sebanyak 10 sampai 30 orang untuk melakukan pembiayaan serta pelatihan. Pembiayaan ini tidak memerlukan jaminan dalam peminjaman, dan pembiayaan yang dikhususkan untuk perempuan prasejahtera. Dengan kebijakan yang dibuat dapat mengatasi adanya tunggakan pembayaran dengan adanya sistem tanggung renteng yang mewajibkan semua anggota kelompok untuk bertanggung jawab terhadap peminjaman kelompok. Hal tersebut merupakan salah satu keberhasilan program Mekaar dalam program pemberdayaan wanita prasejahtera.

Pada tahun 2016 PNM Mekaar meluaskan cabangnya hingga ke daerah terpencil salah satunya yaitu Kabupaten Lampung Tengah. Terdapat 15 kantor cabang yang dibuka di Kabupaten Lampung Tengah hingga tahun 2020.

Tabel 1. Data Cabang PNM Mekaar dari Tahun 2016-2020

No	Cabang PNM Mekaar Kab. Lampung Tengah	Alamat Kantor
1	Cabang Bandar Jaya	Perum. Griya Lestari JL. Proklamator, kec. Terbanggi Besar
2	Cabang Trimurjo Lampung	Jl. Metro Wates KM.5 No.1 RT05/RW02 Kec. Trimurjo
3	Cabang Gunung Sugih	Perum Panggungan Permai blok B NO.33 Kec. Gunung Sugih
4	Cabang Seputih Mataram	Bumi Setia RT 020 RW 009 Kec. Seputih Mataram
5	Cabang Kalirejo	Jalan KH.A.Dahlan RT.002/001 Kec. Kalirejo
6	Cabang Seputih Banyak	Dusun IV RT 018 RW 004 Kec. Seputih Banyak
7	Cabang Anak Tuha	Desa Bumi Jaya RT 010 RW 002 Kec. Anak Tuha
8	Cabang Bandar Mataram	Dusun Jatimulyo RT 004 RW002 Kec. Bandar Mataram
9	Cabang Bangun Rejo	Jln. Bangunrejo No.93 kec. Bangun Rejo
10	Cabang Bumi Ratu Nuban	Dusun 2 Kec. Bumi Ratu Nuban
11	Cabang Terusan Unyai	Jln. Kota Gajah Dusun III RT 006 RW 003 Kec. Terusan Unyai
12	Cabang Seputih Agung	Dusun 1 Desa Dono Arum RT 003 Kec. Seputih Agung
13	Cabang Bandar	Dusun 2 RT 001 RW 002 Kec. Bandar Surabaya
14	Cabang Bumi Nabung	Dusun 20 RT 001 RW 001 Kec. Bumi Nabung
15	Cabang Seputih Surabaya	Kampung Sumber Katon RT 009/ RW 005 Kec. Seputih Surabaya

Sumber: PNM (Permodalan Nasional Madani), tahun2020

Berikut adalah data anak Cabang PT Permodalan Nasional Madani di Kecamatan Terbanggi Besar dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Terdapat 15 cabang yang tersebar di seluruh Kabupaten Lampung Tengah dan Cabang Bandar Jaya merupakan cabang pertama yang didirikan di Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Agustus 2016. Kantor cabang Bandar Jaya berada di salah satu desa yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar yaitu di Kelurahan Yukum Jaya. Banyaknya jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar menjadi salah satu

faktor didirikannya cabang PNM Mekaar. Berikut adalah jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 2019.

Tabel 2. Data Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Terbanggi Besar Tahun 2019

Kampung	Rumah tangga	Penduduk		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1. Adi jaya	1 776	4.010	3.768	7.778
2. Yukum jaya	4 116	10.615	10.348	20.963
3. Indra Putra Subing	1 674	3.581	3.321	6.902
4. Karang Endah	3 471	5.295	4.973	10.268
5. Nambah dadi	2 264	4.821	4.635	9.456
6. Ono Harjo	1 935	2.305	2.111	4.416
7. Terbanggi Besar	6 745	14.769	13.947	28.716
8. Poncowati	1 716	4.340	4.223	8.563
9. Bandar Jaya Barat	5 909	8.914	8.473	17.387
10. Bandar Jaya Timur	3 431	8.551	8.049	16.600
<b>Terbanggi Besar</b>	<b>33 307</b>	<b>67.201</b>	<b>63.848</b>	<b>131.049</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, tahun 2019

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 131.049 jiwa jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar, yang terbagi menjadi 67.201 jiwa laki-laki dan 63.848 jiwa perempuan pada tahun 2019. Banyaknya jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar dapat mendukung keberhasilan program pemberdayaan perempuan. Hingga saat ini ditahun 2020 sudah mencapai 4120 nasabah dan 192 kelompok perempuan. Dapat dilihat dari banyaknya kelompok perempuan yang sudah terbentuk menunjukkan berhasilnya program yang sudah disediakan pemerintah untuk meningkatkan kemandirian perempuan prasejahtera agar dapat membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

Berikut adalah data jumlah nasabah PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Bandar Jaya dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Tabel 3. Data Jumlah Nasabah PNM Mekaar dari Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah nasabah	Kenaikan(%)
2016	1224	
2017	3123	155,14%
2018	3342	7,01%
2019	3910	16,99%
2020	4120	5,37%
Rata rata kenaikan (%)		36,90%

Sumber: FAO (*Finance and Administration*) PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya tahun 2020.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nasabah Mekaar mengalami kenaikan, dengan rata-rata 8,28 persen pertahun selama priode 2016-2020. Jumlah nasabah Mekaar terus berfluktuasi hingga tahun 2020 jumlah nasabah mencapai 4120. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang besar yang menunjukkan minat masyarakat prasejahtera untuk mengembangkan usaha sangat tinggi, oleh karena itu pelayanan dan kemampuan pengelola sangat berperan besar di dalam PNM Mekaar.

Tabel 4. Besaran Dana Bantuan Yang Diberikan Untuk Pinjaman Mekaar Tahun 2016-2020

Tahun	Modal Bergulir	Kenaikan (%)
2016	Rp 2.448.000.000	0
2017	Rp 6.802.000.000	177,86%
2018	Rp 7.856.500.000	15,50%
2019	Rp 10.896.000.000	36,67%
2020	Rp 12.428.500.000	14,06%
Rata rata kenaikan (%)		48,82%

Sumber: FAO (*Finance and Administration*) PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya tahun 2020.

Dapat dilihat dari Tabel 4 di atas, bahwa dana yang diberikan untuk program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di Kecamatan Terbanggi Besar terus mengalami peningkatan, dengan rata-rata 48,82 persen pertahun selama periode 2016-2020. Dengan adanya peningkatan dalam pendanaan modal usaha dapat dikatakan bahwa permodalan Mekaar di kategorikan dapat berkembang di

wilayah Kecamatan Terbanggi Besar. Bila dilihat dari sensus jumlah UMK yang berada di wilayah Terbanggi Besar cukup banyak, karena wilayah tersebut ditopang oleh aktivitas pasar yang mayoritasnya merupakan pedagang kecil. Berikut adalah data jumlah UMK (Usaha Mikro Kecil) yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 2018.

Tabel 5. Data UMK (Usaha Mikro Kecil) di Kecamatan Terbanggi Besar Tahun 2018

Kampung/ Desa	Industri kerajinan (unit)	Industri makanan (unit)	Toko kelontong (unit)	Pedagang makanan (unit)	Usaha jasa (unit)
1. Adi Jaya	7	19	98	21	53
2. Yukum Jaya	5	34	388	120	60
3. Indra Putra Subing	6	25	32	4	37
4. Karang Endah	5	42	134	28	45
5. Nambah Dadi	9	34	43	7	47
6. Ono Harjo	2	29	27	6	23
7. Terbanggi Besar	6	47	223	37	26
8. Poncowati	7	27	140	51	34
9. Bandar Jaya Barat	6	48	296	51	55
10. Bandar Jaya Timur	4	53	323	50	42
Jumlah	57	358	1704	375	422

Sumber : Data Kecamatan Terbanggi Besar, tahun 2018

Data usaha yang ada di Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 2018 terdapat 2916 UMK dan jumlah kategori usaha terbanyak pada toko kelontong yaitu 1704. Jika pemerintah mampu memberdayakan masyarakat, maka pertumbuhan ekonomi di sektor UKM akan mengalami peningkatan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta dapat meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu bahwa adanya pengaruh kesejahteraan dari adanya bantuan pembiayaan usaha yang disalurkan oleh pemerintah. Menurut Rahmadina (2020) pengaruh PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM Mekaar Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam satu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Galeh itamaji (2018), dengan adanya kontribusi program PMD (Paket Masa Depan) terhadap pemberdayaan ekonomi pedesaan menunjukkan hasil 80% responden merasa kesejahteraannya meningkat dan tidak lagi bergantung pada penghasilan suami. Sehingga, dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu bahwa program pembiayaan usaha yang di berikan pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Topik penelitian ini mencakup salah satu bidang penelitian pekerjaan sosial yang disampaikan oleh soehartono (2011 : 16) bahwa : “studi yang menguji memadai tidaknya pelayanan sosial yang tersedia dihubungkan dengan kebutuhan-kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat”. Dari pemaparan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini difokuskan pada “Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana peran program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) terhadap pemberdayaan perempuan prasejahtera di Kecamatan Terbanggi Besar?
2. Bagaimana peran program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) terhadap kesejahteraan perempuan prasejahtera di Kecamatan Terbanggi Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) terhadap pemberdayaan perempuan prasejahtera di Kecamatan Terbanggi Besar.
2. Untuk mengetahui peran program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) terhadap kesejahteraan perempuan prasejahtera di Kecamatan Terbanggi Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Untuk menjadi bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti pemberdayaan perempuan.
3. Bagi instansi terkait pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk memahami tanggapan nasabah Mekaar terhadap pembiayaan PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam pemberdayaan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Pengertian Peran**

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kemampuan, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya dalam lingkup organisai. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan orang-orang di dalam suatu kelompok.

Peran adalah suatu proses dinamis dalam kedudukan atau status apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2009). Peran itu mencakup tiga hal (Soekanto, 2009) diantaranya:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Dalam arti ini peran merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh setiap individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial ekonomi.

Dari penjelasan mengenai peran di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu fungsi yang harus dijalankan sesuai hak dan kewajibannya.

Sehingga seseorang yang terlibat di dalam suatu peran tersebut harus bertanggung jawab terhadap berjalannya kegiatan atau organisasi.

## **2 . Pemberdayaan**

### **2.1 Pengertian pemberdayaan**

Pemberdayaan masyarakat mulai dikembangkan oleh Chambers pada tahun 1970 dengan dikembangkan *rapid rural appraisal* (RRA) (Trapsilowati dkk, 2015). Dalam pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat menjadi subjek yang penting untuk di tumbuhkan sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta menciptakan kemandirian. pemberdayaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mengubah kondisi masyarakat yang belum berdaya menuju masyarakat yang berdaya (Sulistiyani, 2004). Memberdayakan suatu kelompok masyarakat secara ekonomi untuk menumbuhkan kemandirian, sehingga dapat memenuhi kehidupan dasar hidup mereka serta pengembangan potensi dalam lingkungan masyarakat.

Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya (Kartasasmitha, 1996). Dalam konsep pemberdayaan, masyarakat dipandang sebagai subjek yang dapat melakukan perubahan, oleh karena itu diperlukan pendekatan yang lebih dikenal dengan singkatan ACTORS. penjelasan dari konsep tersebut yaitu :

1. *Authority* atau wewenang pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk melakukan perubahan yang mengarah pada perbaikan kualitas setiap individu.
2. *Confidence and competence*, rasa untuk menimbulkan percaya diri dengan melihat kemampuan yang ada pada mereka untuk merubah keadaan.
3. *Truth* atau keyakinan, untuk dapat memiliki potensi, masyarakat atau seseorang harus yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk dikembangkan.

4. *Opportunity* atau kesempatan, yakni memberikan kepada masyarakat untuk memilih segala sesuatu yang mereka miliki untuk dikembangkan.
5. *Responsibility* atau tanggung jawab, yaitu suatu tanggung jawab oleh masyarakat terhadap perubahan yang dilakukan.
6. *Support* atau dukungan adanya dukungan dari berbagai pihak agar proses perubahan dan pemberdayaan dapat menjadikan masyarakat lebih baik. Pemberdayaan masyarakat yaitu suatu proses dimana masyarakat yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandiriannya dalam meningkatkan kesejahteraannya. Jadi pemberdayaan masyarakat lebih merupakan suatu proses (Aziz *et al.*, 2005:136).

Menurut Soetomo (2006), pemberdayaan adalah suatu proses pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Dari kedua unsur tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan, dimana dijelaskan apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan namun tidak memiliki kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka apa yang dihasilkan tidak optimal. Pemberdayaan adalah sebuah proses dalam mencapai kesejahteraan, dimana serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau pemberdayaan kelompok lemah yang memiliki masalah kemiskinan dalam perekonomiannya. Berdasarkan uraian diatas, maka di dalam penelitian ini lebih merujuk pada pendapat Ginanjar Kartasmitha yaitu bahwa pemberdayaan adalah upaya pemberian daya dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu individu serta berupaya untuk mengembangkannya.

## **2.2 Konsep pemberdayaan**

Konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis Longwe, yaitu teknik analisis yang biasa disebut dengan kriteria pembangunan perempuan (*Women's Empowerment Criteria* atau *women's Development Criteria*). Analisis Longwe merupakan teknik analisis yang dikembangkan sebagai metode pemberdayaan perempuan dengan lima kriteria analisis yang meliputi: kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan

kontrol. Lima dimensi pemberdayaan ini adalah kategori analitis yang bersifat dinamis, satu sama lain berhubungan secara sinergis, saling menguatkan dan melengkapi, serta mempunyai hubungan hierarkhis. Disamping itu kelima dimensi tersebut juga merupakan tingkatan yang bergerak memutar seperti spiral, makin tinggi tingkat kesetaraan otomatis makin tinggi tingkat keberdayaan (Handayani dan Sugiarti 2008:169).

#### a. Dimensi Kesejahteraan

Dimensi ini merupakan tingkat kesejahteraan material yang dapat diukur dari tercukupinya kebutuhan dasar seperti makan, penghasilan, perumahan, dan kesehatan yang harus dinikmati oleh perempuan dan laki-laki. Dengan demikian kesenjangan gender ditingkat kesejahteraan ini diukur melalui perbedaan tingkat kesejahteraan perempuan dan laki-laki untuk masing-masing kebutuhan dasarnya. misalnya dalam tingkatan penghasilan, pemenuhan gizi, tingkat kematian. Pemberdayaan tidak dapat terjadi dengan sendirinya di tingkat ini, melainkan harus dikaitkan dengan peningkatan akses terhadap sumber daya yang merupakan dimensi tingkat kedua. Level ini merupakan tingkatan nihil dari pemberdayaan perempuan (*Zero level of women's empowerment*). Padahal upaya untuk memperbaiki kesejahteraan perempuan diperlukan keterlibatan perempuan dalam proses *empowerment* dan pada tingkat pemerataan yang lebih tinggi.

#### b. Dimensi Keadaan Kritis atau Penyadaran

Kesenjangan gender pada tingkat ini disebabkan karena posisi sosial ekonomi perempuan yang lebih rendah dari laki-laki dan untuk pembagian kerja tradisional bagian dari tatanan abadi. Pemberdayaan pada dimensi ini berarti menumbuhkan sikap kritis dan penolakan terhadap cara pandang di atas yang menyatakan bahwa subordinasi perempuan bukanlah pengaturan alamiah, tetapi diskriminatif dari tatanan sosial yang berlaku. Keyakinan bahwa kesetaraan gender adalah bagian dari tujuan perubahan merupakan inti dari kesadaran gender dan merupakan elemen ideologis dalam proses pemberdayaan yang menjadi landasan konseptual bagi perubahan kesetaraan.

#### c. Dimensi Partisipasi

Partisipasi aktif perempuan diartikan bahwa pemerataan partisipasi perempuan pada proses penetapan keputusan yaitu partisipasi pada proses penentuan perencanaan kebijakan dan administrasi, dimana aspek ini sangat penting pada proyek pembangunan. Disini partisipasi berarti keterlibatan atau keikutsertaan aktif sejak dalam penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi dan monitoring serta evaluasi. Partisipasi secara umum dapat dilihat dari adanya peran yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan sebuah keputusan, baik ditingkat keluarga, masyarakat, komunitas, maupun negara. Pada program ini berarti dilibatkannya perempuan dan laki-laki secara setara dalam mengidentifikasi masalah, perencanaan, pengelolaan, implementasi, dan monitoring evaluasi. Meningkatnya peran serta perempuan merupakan hasil dari pemberdayaan sekaligus sumbangan penting bagi pemberdayaan yang besar.

#### d. Dimensi Kuasa/Kontrol

Kesenjangan gender pada tingkat ini dapat terlihat dengan adanya hubungan kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan ini biasanya terjadi di tingkat rumah tangga, komunitas, dan tingkatan yang lebih luas lagi. Kesetaraan dalam kuasa berarti adanya kuasa yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, serta tidak ada yang mendominasi pada salah satunya. Artinya perempuan mempunyai kekuasaan sebagaimana juga laki-laki, untuk mengubah kondisi posisi, masa depan dan komunitasnya.

Lima kriteria analisis yang dikemukakan Longwe dapat disusun dalam bentuk piramida sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kriteria Analisis Longwe  
*Sumber: (Handayani T dan Sugiarti, 2002).*

Penjelasan mengenai piramida di atas yaitu gerakan ke atas berhubungan dengan peningkatan dampak program pemberdayaan perempuan. Semakin tinggi tingkat kesetaraan perempuan dengan laki-laki, maka semakin tinggi tingkat program pemberdayaan perempuan dan semakin meningkat pembangunan. Lima tingkat kesetaraan dipresentasikan sebagai “Kriteria Pengembangan Perempuan” untuk melihat sejauh mana pengembangan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan sosial dan ekonomi.

### 2.3. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan adalah memandirikan seseorang atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah yang lebih baik dalam mencapai kesejahteraan. Menurut Riant Nugroho bahwa tujuan dari program pemberdayaan perempuan adalah :

1. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.

2. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.
4. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan ditingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggal.

#### **2.4 Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan, dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki (Priyono dan Pranaka, 1996). Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar mampu mandiri dan berkarya. Hal ini didasarkan oleh suatu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, agar pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak.

Terdapat dua ciri dari pemberdayaan perempuan yaitu pertama, sebagai refleksi kepentingan emansipatoris yang mendorong masyarakat berpartisipasi secara kolektif dalam pembangunan. Kedua, sebagai proses terlibatnya individu atau masyarakat dalam pencerahan, penyadaran dan pengorganisasian kolektif sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif serta menanamkan kemandirian (Zakiah, 2010). Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk membangun kesadaran perempuan akan kesetaraan gender agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga perempuan dapat mandiri dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

Menurut Nugroho (2008), tujuan program pemberdayaan perempuan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
2. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumahtangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.
4. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggal.

## **2.5 Pemberdayaan dalam pengentasan kemiskinan**

Strategi pengentasan kemiskinan dapat dilakukan melalui penguatan untuk memberdayakan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sangat miskin. Pada kelompok masyarakat ini perlu diberikan program - program pelayanan yang dapat meningkatkan kemampuan. Pemberdayaan dalam menuntaskan kemiskinan dapat dilakukan dengan cara mengubah pola pikir perempuan untuk berdaya saing dan mandiri. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan konsep mengaktualisasikan potensi yang sebenarnya telah dimiliki oleh individu dalam masyarakat untuk mengorganisir diri mereka sendiri.

Dengan demikian, pemberdayaan perempuan menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mendorong perempuan untuk dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuannya untuk hidup mandiri dan memiliki penghasilan sendiri. Dengan adanya pemberdayaan perempuan maka akan mendorong interlisasi

pembangunan untuk masyarakat miskin dan marginal penciptaan lapangan kerja , serta partisipasi penduduk miskin dalam membangun , pembentukan modal sosial dan tata cara pemerintahan yang baik.

## **2. 6Indikator Keberhasilan pemberdayaan perempuan**

Perempuan memiliki peran penting di dalam keluarga serta dapat membantu perekonomian di dalam keluarga. Posisi perempuan akan membaik ketika perempuan dapat mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan serta menguasai antara keputusan- keputusan (Zakiah, 2010). Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang saat diwujudkannya pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Terdapat 2 ciri dari pemberdayaan perempuan. Pertama, sebagai refleksi kepentingan emansipatoris secara kolektif dalam pembangunan. Kedua, sebagai proses pelibatan diri individu atau masyarakat dalam proses pencerahan, penyadaran, dan pengorganisasian kolektif sehingga mereka dapat berpartisipasi (Zakiah, 2010).

Pemberdayaan perempuan dilakukan untuk menunjang dan mempercepat terciptanya kualitas hidup dan mitra kesejajaran antara laki-laki dan perempuan yang bergerak dalam seluruh bidang atau sektor keberhasilan pemberdayaan perempuan dapat dilihat adanya indikator - indikator sebagai berikut

(suharto,2003) :

1. Adanya sarana yang memadai guna mendukung perempuan untuk menempuh pendidikan semaksimal mungkin.
2. Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran bagi diri mereka.
3. Meningkatnya jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan tertinggi , sehingga dengan demikian, perempuan mempunyai peluang semakin besar dalam mengembangkan karir bagaimana halnya laki – laki.
4. Adanya peningkatan jumlah perempuan dalam lembaga legislatif,

eksekutif, dan pemerintahan.

5. Peningkatan keterlibatan aktivis perempuan dalam kampanye pemberdayaan pendidikan terhadap perempuan.

### **3. Teori Sumber Daya Manusia**

#### **3.1 Pengertian Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) atau *human resources* memiliki dua pengertian. Pertama, SDM mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam suatu kegiatan proses produksi. Kedua, SDM menghubungkan manusia yang mampu memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja yang dimaksud adalah mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa suatu kegiatan itu menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik pada skala kecil atau pun skala besar. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau *man power* (Payaman J.Simanjuntak, 2001).

Dalam proses produksi sebagai suatu struktur dasar aktivitas perekonomian, tenaga kerjamerupakanfaktoryang sangat penting, karenatenagakerjatersebut bertindak sebagaipelakuekonomi, berbedadenganfaktorproduksilainnyayang bersifat pasif (seperti : modal, bahan baku, mesin, dan tanah). Tenaga kerja berkemampuan bertindak aktif, mampu mempengaruhi dan melakukan manajemen terhadapfaktor produksi lainnya yang terlibat dalam proses produksi (Sonny Sumarsono,2003).

#### **3.2 Pendapatan Tenaga Kerja Wanita**

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Winardi, 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita dalam suatu pekerjaan yaitu :

1. Jam Kerja

Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, Undang-Undang No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Lamanya orang yang

bekerja dalam setiap minggunya akan mempengaruhi besarnya penyediaan tenaga kerja (Pajaman Simanjuntak, 1998). Kenaikan tingkat upah berarti penambahan pendapatan dengan status ekonomi yang lebih tinggi, seseorang akan cenderung untuk meningkatkan konsumsi dan menikmati waktu senggang lebih banyak, yang mengurangi jam kerja (income effect). Di pihak lain kenaikan tingkat upah juga berarti waktu menjadi lebih mahal.

## 2. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin besar juga probabilitas perempuan yang bekerja. Pajaman Simanjuntak (1998) menjelaskan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan menjadikan waktu yang dimiliki menjadi mahal, dan keinginan untuk bekerja semakin tinggi, terutama bagi perempuan yang memiliki pendidikan tinggi, mereka akan memilih untuk bekerja daripada hanya tinggal dirumah untuk mengurus anak dan rumah tangga. Hal ini juga didukung oleh Sonny Sumarsono (2009) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak waktu yang di sediakan untuk bekerja, terutama bagi perempuan, dengan semakin tinggi pendidikan, kecenderungan untuk bekerja akan semakin besar.

## 3. Lama Bekerja

Menurut Pandapotan (2013:4), semakin lama masa kerja karyawan pada sebuah perusahaan, maka semakin banyak pula pengalaman yang ia dapatkan. Banyaknya pengalaman kerja akan memperluas wawasan, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja akan dengan sendirinya meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang (Suroto, 1992:237). Lama bekerja merupakan jumlah waktu yang dicurahkan dalam pekerjaan sehari-hari. Lama kerja dapat meningkatkan keterampilan baik secara horizontal maupun vertikal.

## 4. Tingkat Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan hasil dari perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang digunakan dalam satuan waktu. Produktivitas sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, dimana seseorang yang memiliki keterampilan dan tingkat pendidikan tinggi maka produktivitasnya juga akan tinggi, dan hal ini akan

mempengaruhi kesediaan untuk masuk dalam pasar tenaga kerja (Pajaman Simanjuntak, 1998). Bagi perempuan yang memiliki keterampilan dan tingkat pendidikan yang tinggi, produktivitasnya juga akan tinggi, sehingga akan memutuskan untuk bekerja daripada hanya berdiam diri di rumah. Hal ini juga dikarenakan adanya motivasi dalam diri perempuan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam pasar tenaga kerja.

#### 5. Usia

Pengalaman kerja dan kematangan cara berpikir pekerja yang lebih tua cenderung pendapatannya lebih tinggi bila dibandingkan pekerja yang lebih muda usianya. Simanjuntak (1998:39) juga memperkuat hal tersebut dengan pernyataannya yang menyatakan semakin bertambah usia seseorang dalam hal tenaga kerja, maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama yang sudah berkeluarga. Usia produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan usia ideal bagi para pekerja. Di masa produktif, secara umum semakin bertambahnya usia maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan.

#### 6. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan produktivitas, sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak terdapat pengembangan sumber daya manusia berarti di dalam suatu keluarga tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Jumlah anggota keluarga akan menambah motivasi kerja, karena anggota keluarga merupakan tanggungan yang harus ditanggung tenaga kerja maka taraf hidup akan meningkat. Disamping itu, semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan dari tenaga kerja yang bersangkutan (Wirosuhardjo, 1996:35).

## 4. Teori Produksi

### 4.1 Pengertian Produksi

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan yang juga disebut faktor-faktor produksi menjadi keluaran (output) sehingga nilai barang tersebut bertambah (Soekartawi,2003).

### 4.2 FungsiProduksi

Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Dalam teori ekonomi, menganalisis mengenai produksi selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal, keahlian keusahawan) adalah jumlahnya tidak berubah. Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya. Hubungan antara faktor- faktor produksi dengan tingkat output yang dihasilkan apabila input yang digunakan adalah tenaga kerja, modal dan kekayaan alam dapat dirumuskan melalui persamaan berikut ini (Sadono Sukirno, 1994:94):

$$Q = f (K, L)$$

Dimana:

$$x = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} = \text{Output}$$

K = Input capital/ Jumlah modal

L = Input tenaga kerja/ Faktor tenaga kerja

Pada fungsi produksi ini diketahui , bahwa tingkat produksi dapat berubah dengan mengubah faktor tenaga kerja (L) dan atau jumlah modal (K). Perusahaan dapat meningkatkan produksi dengan menambah tenaga kerja, atau menambah modal atau menambah tenaga kerja dan modal.

## 5. Pengertian Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang sama-sama merupakan faktor produksi yang menghasilkan barang-barang dan jasa baru. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar (Tambunan, 2002). Pengertian modal menurut Munawir (2006 :19) adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu berasal dari aktivitas usaha sendiri. Apabila kita melihat neraca suatu perusahaan ada modal konkrit dan modal abstrak yang menggambarkan modal yaitu neraca dari suatu pihak menunjukkan modal menurut bentuknya (sebelah debit) dilain pihak menggambarkan sumbernya (sebelah kredit).

Riyanto mengartikan modal sebagai “keloktifitas” dari barang barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang modal adalah semua barang-barang yang ada dalam rumah tangga dan fungsi produksinya untuk membentuk pendapatan (Riyanto 2010 : 18). Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa modal adalah yang tertera di sebelah debit neraca menggambarkan bentuk-bentuk pendanaan modal yang diperoleh. Sedangkan ditinjau dari sumbernya maka modal adalah yang tertera disebelah kiri kredit menggambarkan dari pada dana itu sendiri. Modal merupakan input (faktor produksi ) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, sehingga dalam hal ini modal bagi nasabah mekaar merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan nasabah mekaar.

Dalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dan berhasil dalam menjalankan suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut :

### 1. Modal Tetap

Adalah modal yang memberikan jasa untuk memulai proses suatu produksi dalam jangka waktu yang lama dan tidak terpengaruh dengan besar kecilnya

jumlah produksi.

## 2. Modal Lancar

Adalah modal yang memberikan hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha.

## 6. Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar (Christanto, 2015). Untuk melihat masyarakat sudah sejahtera atau belum dapat dilihat dari beberapa aspek atau indikator, yaitu dalam aspek pendapatan, pengeluaran, pendidikan dan kesehatan. Apabila dari keempat indikator tersebut sudah dapat dijangkau masyarakat, berarti masyarakat sudah sejahtera.

Indikator kesejahteraan meliputi :

### 1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota- anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu :

- a. Tinggi (>Rp5.000.000)
- b. Sedang (Rp1.000.000- Rp5.000.000)
- c. Rendah (<Rp1.000.000)

### 2. Konsumsi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan berdasarkan seluruh pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan yang mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, maka akan semakin kecil proporsi pengeluaran untuk makan dan seluruh pengeluaran dalam rumah tangga.

### 3. Pendidikan

Menurut Feni (2014: 13) mengemukakan bahwa Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan memberikan peran penting di dalam status sosial, karena semakin tinggi pendidikan yang di tempuhnya akan memberikan kemampuan tersendiri di dalam mencari pekerjaan ataupun di dalam status sosial yang diterima di masyarakat. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

### 4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satunya ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia antar negara adalah *Human Development Indeks* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita). Indikator kesehatan yang mejadi komponen sejahtera meliputi pangan, sandang , dan papan.

## 7. **Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Definisi ProgramPNM Mekaar**

Pembiayaan membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) merupakan layanan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bandar Jaya yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mensejahterakan perempuan prasejahtera. Program Mekaar adalah singkatan dari program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera yang telah digalakkan sejak tahun 2015 (Permodalan Nasional Madani, 2015). Program ini adalah program pemerintah yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), program pemerintah melalui BUMN yang membantu tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan

Koperasi (UMKMK). Target dari program Mekaar ini adalah memberdayakan wanita yang kurang mampu atau tidak memilikimodal.

Program PNM Mekaardibentuk oleh PT PNM untuk mendidik dan menanamkan mental usaha untuk jujur, disiplin dan kerja keras, peningkatan kerukunan, kekeluargaan, dan gotong-royong dan membangun budaya menabung. Program PNM Mekaar sendiri adalah program pembiayaan dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah secara group lending kepada kelompok ibu-ibu prasejahtera dan dikhususkan untuk ibu- ibu atau keluarga sejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal.

### **7.1 Dasar Hukum Pendirian Permodalan Nasional Madani**

Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan berdasarkan dasar hukum peraturan pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999. Peraturan menteri kehakiman No. C.11.609.HT.01.TH.999 tanggal 23 juni 1999 ; dan SK menteri keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 oktober 1999.PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, perseroan tidak dapat menjelaskan informasi terkait :

1. Jumlah saham yang beredar
2. Kapitalisasi pasar
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta
4. Volume perdagangan

## 7.2 Mekanisme program Mekaar

Program membina ekonomi keluarga sejahtera atau yang biasa di sebut Mekaar merupakan unit bisnis yang memberikan jasa pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp 2.000.000 hingga Rp 5.000.000 pada setiap nasabah dan tidak ada jaminan, serta menggunakan cara pembayaran secara mingguan dengan menggunakan sistem tanggung renteng. Pembiayaan modal yang diberikan akan dilakukan secara bertahap oleh tim pekerja lapangan PNM atau yang biasa disebut *Account Officer* (AO) diterjunkan secara langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada setiap kelompok nasabah yang dibantu oleh ketua kelompok sebagai penanggung jawab disetiap kelompok. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.

Kewajiban nasabah yang harus di penuhi dalam mengajukan pembiayaan di Mekaar adalah:

1. Hadir tepat waktu dalam pertemuankelompok
2. Membayar angsuran mingguan sesuai dengankewajiban
3. Menggunakan pembiayaan ini untukusaha
4. Hasil usaha untuk kesejahteraankeluarga
5. Bertanggung jawab bersama,bila ada nasabah dalam satu kelompok yang tidak memenuhikewajiban.
6. Mematuhi, menerima semua keputusan/peraturan yang berlaku di PNM setiap perselisian akan diselesaikan secara musyawarah mufakat dan para pihak sepakat memilih domisili hukum kantor peradilan negeri diseluruh wilayah hukum negara yang ada di Indonesia (Permodalan Nasional Madani, 2020).

Penjabaran diatas merupakan kewajiban di dalam pembiayaan Mekaar untuk anggota yang sudah bergabung dan mendapatkan pelatihan serta pembiayaan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan prempuan agar bisa hidup lebih mandiri serta dapat membantu perekonomian keluarga.

### **7.3 Tujuan Program Mekaar**

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan permodalan bagi kaum perempuan prasejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun mengembangkan usahanya, dengan sistem dan peraturan yang tidak memberatkan pada pembiayaan pada umumnya. Program PNM Mekaar tidak menggunakan agunan dalam peminjaman modal usahanya melainkan sistem berkelompok serta adanya pendampingan khusus untuk membangun usaha dan mengembangkan usaha yang sudah berjalan.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar , meliputi :

- Peningkatan pengelolaan keuangan
- Pembiayaan modal tanpa agunan
- Penanaman budaya menabung, dan
- Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis (Permodalan Nasional Madani, 2015).

### **7.4 Sasaran Program dan Bentuk Kegiatan PNM Mekaar**

#### **1. SasaranProgram**

Program PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

#### **2. BentukKegiatan**

Bentuk kegiatan PNM Mekaar adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal kerja bagi perempuan prasejahtera untuk diberikan pelatihan usaha terkait usaha yang akan dijalankan melalui proses pembiayaan sebelum diberikannya pembiayaan dan pertemuan kelompok yang bertujuan untuk mengecek keadaan usaha yang sedang dijalankan berjalan dengan baik. Selain pembiayaan program Mekaar juga menyediakan fasilitas penabungan untuk nasabah Mekaar dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian.

## B. Tinjauan Riset Terdahulu

Tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu dijelaskan secara sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

No	Judul, Tahun dan Penulis	Metode Analisis	Hasil Pembahasan
1	Role of Micro Finance in Women's Empowerment (An Empirical Study in Pondicherry Region Rural SHG's)  Tahun 2011 S.Sarumathi dan Dr.K.Mohan	Peneliti menggunakan metode persentase, koefisien korelasi sederhana , uji t berpasangan dan tabulasi silang untuk tujuan analisis.	Analisis menunjukkan bahwa ada peningkatan bertahap pada ketiga faktor di antara perempuan pedesaan. Dari interaksi diantara reponden terlihat bahwa beberapa anggota mengharapkan LSM unuk membuat lebih banyak pelatihan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan bakat mereka dengan mengikuti berbagi program pelatihan. Serta dengan adanya program ini terdapat peningkatan yang pasti dalam kesejahteraan dan pemberdayaan sosial
2	Kontribusi program paket masa depan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pra sejahtera di pedesaan  GalehItamaji, Witjaksono Eko Hartoto. Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan angket dan wawancara yang diambil secara acak di wilayah Kecamatan limbangan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi program PMD dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan. Hasil penelitian ini menunjukkan 80%

---

			responden merasa kesejahteraannya meningkat dan tidak lagi bergantung pada penghasilan suami. Berdasarkan dari riset dan data yang telah dilakukan mengenai kontribusi program PMD penulis simpulkan bahwa program PMD (Paket Masa Depan) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di pedesaan sudah bisa dilakukan efektif sesuai dengan target pencapaian.
3	<p>Peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan pada koperasi wanita di Kecamatan Blahbatuh kabupaten Gianyar</p> <p>Cyntia Putri Devanty, Ida Ayu Nyoman Saskara. Tahun 2017</p>	<p>Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode penelitian observasi dan wawancara . penelitian menggunakan uji statistik dan analisis SWOT</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan terutama untuk koperasi mandirisudah berjalan dengan baik namun untuk koperasi yang berada di kantor desa masih perlu ditingkatkan lagi, taraf hidup anggota koperasi wanita tergolong sejahtera dan potensi koperasiwanita masa mendatang mempunyai peluang yang besar dibandingkan ancaman yang akan timbul.</p>

---

4	<p>Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian.</p> <p>Rahmadina, Rahmah Muin. Tahun 2020</p>	<p>Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengumpulkan data dari angka-angka dan menafsirkannya kedalam bentuk tabulasi.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme kerja PNM Mekaar dalam menjalankan program bantuan permodalan dan mengetahui pengaruh program Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Campalagian. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa PNM Mekaarsangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat miskin Kecamatan Campalagian yang dilihat dari hasil survai dari 58 responden.</p>
5	<p>Peranan BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojoneoro</p> <p>Ratna Azis Prasetyo Tahun 2016</p>	<p>Metode dalam peneelitian ini menggunaka metode analisis deskriptif kuantitatif</p>	<p>Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dengan kuesioner kepada 50 responden di Desa Penjambon untuk pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder dari Desa Penjambon. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes masih kurang karena pengetahuan masyarakat terhadap program BUMDes masih sedikit.</p>
6	<p>Kontribusi lembaga keuangan mikro syariah terhadap pemberdayaan</p>	<p>Metode dalam penelitian ini menggunaka metode</p>	<p>Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian</p>

perempuan (studi kasus BMT di Kabupaten Sleman Yogyakarta)	analisis deskriptif kuantitatif	deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu kuesioner dan wawancara mendalam. Untuk melakukan pengujian hipotesis uji <i>nonparametric Man-Whitney U test</i> . Hasil pengujian Mann <i>Whitney U</i> menunjukkan tidak ada perbedaan <i>self efficacy</i> dan <i>self esteem</i> antara perempuan yang menjadi anggota BMT dan perempuan non anggota BMT.
Ninik Sri Rahayu Tahun 2015		

Penelitian diatas merupakan penelitian sebelumnya yang merupakan rujukan untuk penelitian saat ini. pada tabel diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mencari peran pembiayaan terhadap pemberdayaan perempuan. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini memiliki perbedaan diantaranya dari program pembiayaan, variabel penelitian, lokasi penelitian, jumlah sampel, pengujian hipotesis dan hasil penelitian.

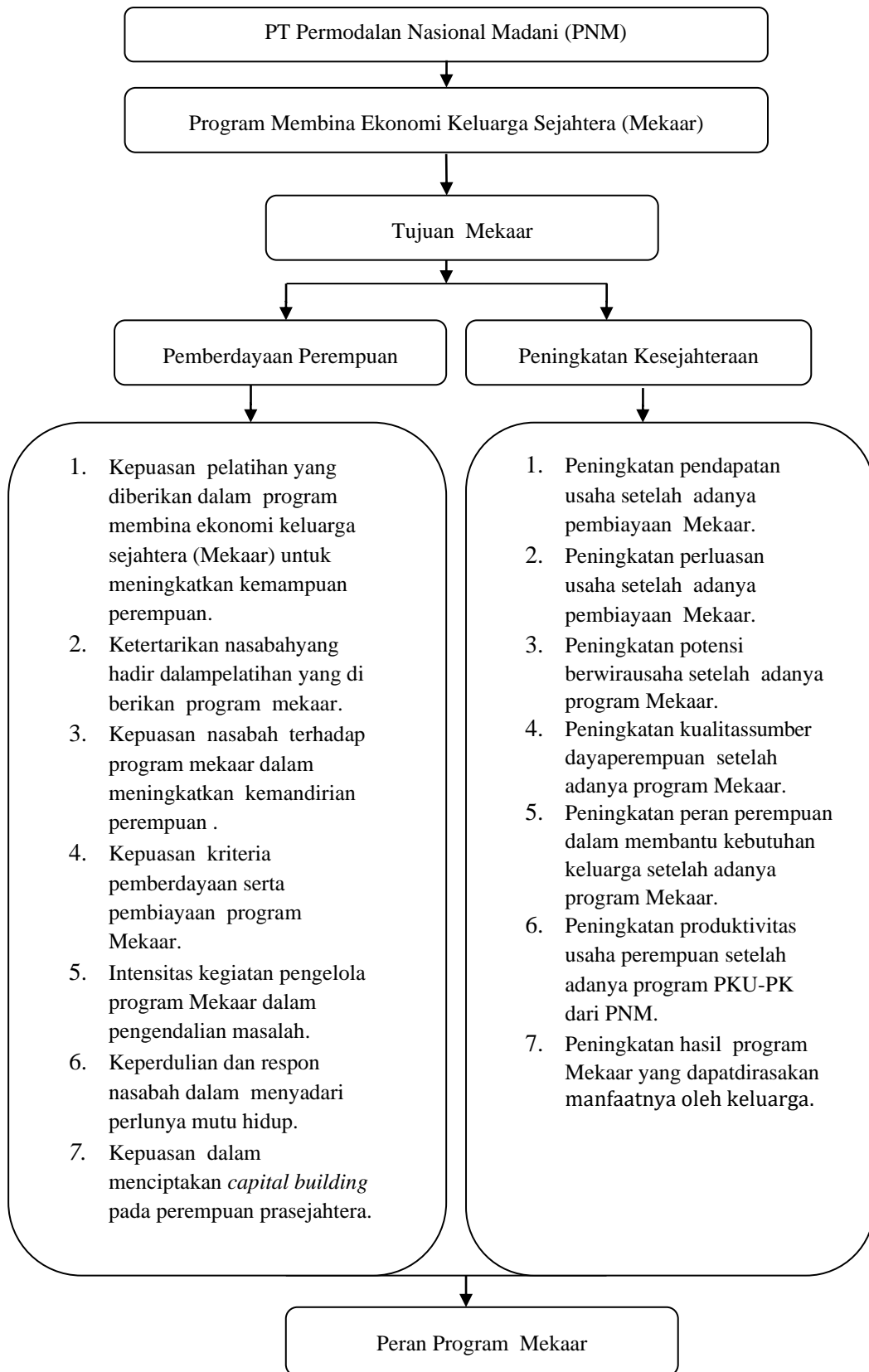
### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan suatu diagram pemikiran yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian kepada orang lain. Penelitian ini membahas mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau yang disingkat PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 juni 1999 dan bertujuan membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan Koperasi (Permodalan nasional madani, 2020).

Salah satu program dari PNM adalah pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), tujuan dari program tersebut adalah meningkatkan pendapatan keluarga prasejahtera serta adanya pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Dari tujuan terbentuknya pembiayaan Mekaar terhadap perempuan prasejahtera dalam meningkatkan usaha, maka penelitian ini akan membahas mengenai peran program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar.

Agar penelitian ini dapat lebih terarah sesuai tujuan yang ditetapkan. Maka, di bentuk kerangka berpikir untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sifatnya cross section. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode observasi, metode kuesioner, dan metodewawancara. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Terbanggi Besar khususnya di PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya. Penelitian ini diambil dari hasil wawancara oleh nasabah Mekaar. Penulis menyimpulkan bahwa narasumber yang dijadikan informasi utama didalam penelitian ini mengetahui seberapa besar berperannya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu secara sengaja, berdasarkan pra survei yang dilakukan penulis kepada beberapa nasabah Mekaar di Kecamatan Terbanggi Besar. Daerah ini diangkat menjadi daerah penelitian dengan pertimbangan bahwa berdasarkan data sekunder yang diperoleh di PT Permodalan Nasional Madani cabang Bandar Jaya yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar merupakan cabang pertama Mekaar yang didirikan di Kabupaten Lampung Tengah. Ruang lingkup yang menjadi subjek penelitian ialah nasabah PNM Mekaar cabang Bandar Jaya di Kecamatan Terbanggi Besar.

### C. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan definisi untuk menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur penelitian dalam suatu pemahaman agar memudahkan penelitian, maka perlu adanya beberapa batasan penelitian dan fokus penelitian ini yang dioperasionalkan melalui indikator sebagai berikut:

1. Pemberdayaan perempuan, peranan membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaaar) dalam pemberdayaan perempuan, merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis dan mencerminkan pertahapan kegiatan atau upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya, berkekuatan, dan berkemampuan menuju keberdayaan melalui pelatihan dan pembiayaan modal usaha yang dilakukan secara berkelompok. Untuk mengetahui peranan program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaaar) dalam pemberdayaan perempuan, maka dilakukan wawancara secara langsung pada nasabah Mekaaar agar mendapatkan informasi yang sebenarnya.
2. Kesejahteraan perempuan, peranan membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaaar) dalam kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar merupakan tujuan dibentuknya program Mekaaar yang berada di dalam naungan PT Permodalan Nasional Madani sebagai upaya untuk mengembangkan usaha kecil yang dikhususkan untuk perempuan prasejahtera. Salah satu tujuan dari program Mekaaar sendiri yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan prasejahtera dengan pemberian modal usaha dan pelatihan berwirausaha. Bentuk kegiatan yang diberikan di program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaaar) serta pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dinilai dapat meningkatkan potensi perempuan untuk mengembangkan usahanya serta meningkatkan kemandirian perempuan. Untuk mengetahui seberapa berperanan program Mekaaar dalam kesejahteraan perempuan, maka dilakukan wawancara secara langsung oleh nasabah yang mendapatkan pelatihan dan pembiayaan Mekaaar agar mendapatkan informasi yang sebenarnya.

Tabel 6. Pengukuran Penelitian

Indikator	Parameter	Satuan pengukuran	Sumber Data
Pemberdayaan perempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan pelatihan yang diberikan dalam program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) untuk meningkatkan kemampuan perempuan.</li> <li>2. Ketertarikan nasabah yang hadir dalam pelatihan yang di berikan program mekaar.</li> <li>3. Kepuasan nasabah terhadap program mekaar dalam meningkatkan kemandirian perempuan .</li> <li>4. Kepuasan kriteria pemberdayaan serta pembiayaan program Mekaar.</li> <li>5. Intensitas kegiatan pengelola program Mekaar dalam pengendalian masalah.</li> <li>6. Kepedulian dan respon nasabah dalam menyadari perlunya mutu hidup.</li> <li>7. Kepuasan dalam menciptakan <i>capital building</i> pada perempuan prasejahtera.</li> </ol>	Ordinal	Hasil Kuisisioner
Kesejahteraan perempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pendapatan usahasetelah adanya pembiayaan Mekaar.</li> <li>2. Peningkatan perluasan usaha setelah adanya pembiayaan Mekaar.</li> <li>3. Peningkatan potensi berwirausaha setelah adanya program Mekaar.</li> <li>4. Peningkatan kualitas sumber dayaperempuan setelah adanya program Mekaar.</li> <li>5. Peningkatan peran perempuan dalam membantu kebutuhan keluarga setelah adanya program Mekaar.</li> <li>6. Peningkatan produktivitas usaha perempuan setelah adanya program PKU-PK dari PNM.</li> <li>7. Peningkatan hasil program Mekaar yang dapat dirasakan manfaatnya oleh keluarga.</li> </ol>	Ordinal	Hasil Kuisisioner

## **D. Metode Penentuan Responden**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi bukan hanya subjek, tetapi juga objek dan benda-benda lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi finit sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, atau pun jumlahnya tidak terhingga disebut populasi infinit. Populasi dalam penelitian ini yaitu 4.120 nasabah yang terbagi menjadi 192 kelompok perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar.

### **2. Sempel**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Berdasarkan buku Prosedur Penelitian oleh Arikunto (2010) menjelaskan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Karakteristik yang diperlukan peneliti dalam menentukan responden merupakan nasabah PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya. Untuk menentukan sampel dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin (Sugiono, 2011: 87), yaitu metode *simple random sampling* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana,  $n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 10\%$  atau 0,1 untuk populasi dalam jumlah besar

nilai  $e = 20\%$  atau 0,2 untuk populasi dalam jumlah kecil

Dalam penelitian ini diketahui  $N$  sebesar 4120 nasabah Mekaardi Kecamatan Terbanggi Besar,  $e$  ditetapkan sebesar  $10\%$  atau 0,1.

Jadi jumlah sampel yang akan diambil peneliti adalah sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4120}{1 + 4120 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 97,63$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil peneliti dalam nasabah Mekaardi Kecamatan Terbanggi Besar sebanyak 97,63 atau dibulatkan menjadi 98 sampel. Setelah menentukan jumlah sampel selanjutnya penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 82) metode *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan apabila populasi bersifat heterogen dan berstrata secara proporsional, dari setiap strata dapat diambil sampel secara acak. Penelitian ini menggunakan strata KK (kepala keluarga) disetiap Kelurahan di Kecamatan Terbanggi Besar, yang diambil dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana,  $n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum  
 $n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya  
 $N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum  
 $N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 7. Alokasi Sampel Berimbang

No.	Dusun	Jumlah KK	Jumlah populasi (Orang)	Jumlah sampel (Orang)
1.	Adi Jaya	1.776	$\frac{1776}{33037} \times 98 = 5,26$	5
2.	Yukum Jaya	4116	$\frac{4116}{33037} \times 98 = 12,20$	12
3.	Indra Putra Subing	1674	$\frac{1674}{33037} \times 98 = 4,96$	5
4.	Karang Endah	3471	$\frac{3471}{33037} \times 98 = 10,29$	10
5.	Nambah Dadi	2264	$\frac{2264}{33037} \times 98 = 6,71$	7
6	Ono Harjo	1935	$\frac{1935}{33037} \times 98 = 5,73$	6
7	Terbanggi Besar	6745	$\frac{6745}{33037} \times 98 = 20,00$	20
8	Poncowati	1716	$\frac{1716}{33037} \times 98 = 5,09$	5
9	Bandar Jaya Barat	5909	$\frac{5909}{33037} \times 98 = 17,52$	18
10	Bandar Jaya Timur	3431	$\frac{3431}{33037} \times 98 = 10,17$	10
	<b>Jumlah</b>	33.037	85	98

Sumber :Data Primer, Diolah 2020

## **E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini digunakan dengan cara pengamatan langsung dilapangan atau lokasi penelitian sebelum dilakukan pengisian kuesioner oleh responden. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiono, 2016).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu nasabah Mekaar yang dimintai informasi terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berupa tanya jawab untuk mendapatkan keterangan atau pendapat mengenai suatu hal atau masalah.

### **3. Kuesioner(Angket)**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden secara tertulis. Kuesioner digunakan ketika peneliti ingin mengetahui persepsi atau kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### 4. Dokumentasi

Penelitian ini mengumpulkan arsip dari hasil survai pembiayaan PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya sebelumnya dalam pemberian dana pembiayaan usaha oleh kelompok perempuan. peneliti juga mendokumentasikan beberapa foto tempat dan kegiatan usaha dalam program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) di Kecamatan Terbanggi Besar.

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

##### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengalokasikan skor item. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dilakukan dengan analisis Korelasi *Product Moment* dengan Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuisisioner valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuisisioner tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS Versi 24.0 dapat dilihat hasil pengujian validitas kuesioner. Dalam menentukan sebuah pertanyaan valid atau tidak valid, perlu di ketahui dari nilai  $r$ -hitung yang kemudian di bandingkan dengan nilai  $r$ -tabel , dimana jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 responden , dengan  $df = N - 2 = 96$ , dengan tingkat signifikan 10% didapat angka  $r$ -tabel sebesar 0,167.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan suatu instrumen. Semakin tinggi suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment*, Sugiono (2017) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

Y = Peran Program Mekaar

X1 = Pemberdayaan Perempuan

X2 = Kesejahteraan Perempuan

Pengujian validitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 dengan cara menguji setiap item.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana daftar pertanyaan dapat mengukur dampak dari peran program Mekaar dengan menggunakan teknik korelasi *product moment coefficient of correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya meskipun dilakukan secara berulang ulang (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *cronbach alpha* adalah suatu teknik yang menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas nilai *cronbach alpha* antara 0 sampai 1. Semakin besar *koefisien alpha* (mendekati 1) maka semakin besar kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* dan dibantu menggunakan SPSS versi 24.

Untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2013,276) sebagai berikut:

No	R	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Tinggi
2	0,600 – 0,800	Cukup
3	0,400 – 0,600	Agak rendah
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat rendah

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Keberadaan PNM Mekaar akan berjalan secara efektif jika pengelolaan dalam memajukan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan perempuan berjalan sesuai peranannya. Analisisnya menggunakan sistem pemberian skor yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Selanjutnya, penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan metode kuantitatif.

Dua ajuan pertanyaan dengan metode skala *likert*, sebagai berikut :

1. Pertanyaan tentang kepuasan pemberdayaan perempuan
  - a. Sangattidakpuas                      skor : 1
  - b. Tidak puas                              skor : 2
  - c. Cukup puas                              skor : 3
  - d. Puas                                      skor : 4
  - e. Sangat puas                              skor : 5
  
2. Pertanyaan tentang kesejahteraan perempuan prasejahtera
  - a. Sangattidakmeningkat              skor : 1
  - b. Tidak meningkat                      skor : 2
  - c. Cukup meningkat                      skor : 3
  - d. meningkat                              skor : 4
  - e. sangat meningkat                      skor : 5

Tanggapan responden dari hasil penelitian terhadap indikator pertanyaan penelitian dikumpulkan dan dihitung jumlah frekuensi, persentase dan juga total skornya.

## H. Kriteria PersentaseCapaian

Setelah didapatkan rata-rata dari setiap item pertanyaan. Maka, langkah selanjutnya menentukan persentase capaian yang diperoleh dari hasil rata-rata jawaban responden dibagi dengan skor ideal lalu dikali seratus.

Kemudian dibuat kriteria persentase capaian, dengan asumsi semua pertanyaan terkait kesesuaian pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan perempuan, dikategorikan menjadi kriteria sangat berperan sampai dengan sangat tidak berperan.

Berikut kelas interval dari kriteria persentase capaian :

81% - 100%	= >80 - 100	= Sangat Berperan
61% - 80%	= >60 <81	= Berperan
41% - 60%	= >40 <61	= Cukup Berperan
21% - 40%	= >20 <41	= Tidak Berperan
1% - 20%	= >0 <21	= Sangat Tidak Berperan

Pengelompokkan persentase diasumsikan untuk memberikan keterangan hasil dari persentase capaian peranan program membina ekonomi keluarga sejahtera dalam pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan perempuan di Kecamatan Terbanggi Besar.

## I. Tabel Rancangan Analisis Deskriptif

Di bawah ini merupakan tabel rancangan analisis deskriptif yang akan dilakukan di program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) di Kecamatan Terbanggi Besar.

Tabel 8. Rancangan Analisis Deskriptif Kuantitatif Peranan Program Mekaar Dalam Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Perempuan

Tanggapan Responden										
Pertanyaan	Skor yang diberikan responden					Total	Mean	Skor ideal	Persentase capaian (%)	Keterangan
	1	2	3	4	5					
Pemberdayaan Perempuan	Frek							5	100	
	%									
	Skor									
Kesejahteraan Perempuan	Frek							5	100	
	%									
	Skor									
<b>Rata-rata</b>								5	100	

Tabel rancangan analisis diasumsikan untuk memberikan keterangan hasil dari parameter-parameter yang digunakan di dalam mengukur variabel pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan perempuan dengan mencari mean, total skor ideal dan persentase capaian. Persentase capaian diperoleh dari hasil rata-rata jawaban responden dibagi dengan skor ideal lalu dikali seratus dan persentase capaian itu yang akan menghasilkan keterangan sangat berperan, berperan, cukup berperan, tidak berperan, sampai sangat tidak berperan di dalam program Mekaar.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan PT PNM Mekaardalam pemberdayaan dan kesejahteraan di Kecamatan Terbangi Besar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Pemberdayaan Perempuan**

PT Permodalan Nasional Madani yang memiliki salah satu program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) merupakan pembiayaan yang dikhususkan untuk perempuan prasejahtera. Dan hasil total persentase pencapaian dari 7 parameter dalam mencapai pemberdayaan perempuan memiliki hasil skor ideal sebesar 69,4% dan mean 3,47 dengan persentase capaian skor maksimal 100% dan skor ideal 5 (lima) maka dapat dinyatakan pemberdayaan perempuan di dalam program Mekaar Cabang Bandar Jaya berperan.

#### **2. Kesejahteraan Perempuan**

Hasil total persentase pencapaian dari 7 parameter dalam mencapai pemberdayaan perempuan memiliki hasil skor ideal sebesar 68,69% dan mean 3,43 dengan persentase capaian skor maksimal 100% dan skor ideal 5 (lima) maka dapat dinyatakan kesejahteraan perempuan di dalam program Mekaar Cabang Bandar Jaya berperan.

## **B. Saran**

Program Mekaar yang di keluarkan PT PNM yang dijalankan oleh instansi pemerintah ini sangat baik dan berperan didalam proses pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan khususnya perempuan yang menjadi nasabah Mekaar. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk permasalahan yang terjadi di dalam pembayaran angsuran mingguan pada nasabah yang menggunakan dana talangan atau uang solidaritas untuk nasabah yang terlambat membayar angsuran harus di kelola dengan baik oleh petugas PNM Mekaar, sehingga nasabah yang lain tidak menanggung dana talangan untuk angsuran berikutnya. Peningkatan dalam pengelolaan kebijakan untuk dana talangan perlu di atasi lebih lanjut oleh pihak PNM Mekaar.
2. Sebaiknya untuk bantuan nasabah mekaar yang terdampak pandemi covid yang pemerintah berikan dalam pengelolaan PNM Mekaar lebih di perbanyak lagi dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan nasabah yang benar-benar sangat terdampak dengan adanya pandemi covid . Sehingga pemerintah dapat meringankan beban nasabah dalam membayar angsuran mingguan selama pandemi ini berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh Sulistiani. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010:134-185). *Prosedur Penelitian: Sampel dan Sampling Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh. Ali *et al.* (2005). *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Nusantara.
- Badan Pusat Statistik/Pemkab Lampung Tengah. Diakses pada tanggal 16 Desember pukul 14.15 Wib.
- Christanto, Bram. 2015. "Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan". *Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, 4 (3), 118.
- Devanty Cyintia Putri, Ida Ayu Nyoman, Saskara. 2017. "Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6, Nomor.4.
- Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.2007. *Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*.
- Eben Tua Pandapotan, 2013. *Pengaruh Variabel Pendidikan Upah Masa Kerja dan Usia Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus pada PT. Gandum Malang)*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, Nomor.1. Universitas Brawijaya Malang.
- Feni. (2014). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 06 November 2020 dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- Galeh Itamaji, Witjaksono eko hartoto. 2018. “Kontribusi program paket masa depan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pra sejahtera di pedesaan”. <https://www.unisbank.ac.id/ojs>.
- Gibson. 2002. *Organisasi Priaku Struktur Proses*, Terjemahan, Edisi V. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. (2002). *Konsep dan Penelitian Gender*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. (2008). *Konsep dan Penelitian Gender*. Malang: UMM press.
- Haryadi. (2015). Pemilihan Bentuk Badan Hukum Sebagai Upaya Penyelamatan Dana Bergulir Program PNPM Mandiri Perkotaan dan Pedesaan, *Bisnis dan Manajemen*, 16 (2), 70-79.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Mankiw, N. Gregory. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nasution, A. (2015). *Peran Modal Sosial Pengangguran Kemiskinan Rumah Tangga Pedesaan di Indonesia*. Disertasi. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor.
- Nugroho. 2008. *Gender dan Administrasi Publik Studi tentang Kualitas Kesetaraan dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Nugroho.Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengaruh Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Payaman. J. Simanjuntak. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI.
- PNM.1999. “program pnm Mekaar”. (Diakses pada 25 Oktober 2020), dari <https://www.pnm.co.id/business/pnm-Mekaar>.
- PNM.1999.“sejarah terbentuknya pnm dan program pnm Mekaar”. Diakses pada 25 Oktober 2020), dari <http://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>.
- Prasetyo, Ratna Aziz, 2016. Peran BUMDES Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Dialektika*, Volume 10, Nomor 1.

- Prasetyo. 2015. "Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat".  
<http://prafapet.wordpress>.
- Prijono, O. S., Pranarka, A.M.W. 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. CSIS. Jakarta.
- Rahayu Ninik S, 2015. Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus BMT di Kabupaten Sleman Yogyakarta), *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 4, Nomor 3.
- Rahmadina, Rahmah Muin. 2020. Pengaruh Program PNM Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial*, Volume 5, Nomor 1.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UGM
- Sarumathi. S dan Dr.K.Mohan, 2011. Role of Micro Finance in Women's Empowerment (An Empirical Study in Pondicherry Region Rural SHG's), *Journal of Management and Science*, Vol.1, Nomor 1.
- Sholeh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. LPPE UI. Jakarta.
- Soehartono, Irawan .2011. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu sosial Lainnya*, Cetakan VIII. Bandung: Rosda.
- Soekanto, Sarjono. (2002: 243). Teori Peran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekanto, Sarjono. (2009: 212 - 213). Peran Sosiologi Suatu Pengantar , Edisi Baru. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemiro Remi, Sutyastie dan Tjiptoherijanto, Prijono, (2002). *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 11. Bandung :Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode KuantitatifKualitatif dan R&D* (cetakan ke- 14). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Suharto, Edi. 2003. *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Mizan.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta Cetakan Ke empat Belas.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar teori makroekonomi. Edisi ketiga* Jakarta : Rajawali Press.
- Susetiawan.20016. *Peningkatan Kualitas Masyarakat Melalui Cara pemberdayaan: Dalam Perspektif Pembangunan Sosial*. Paper Presented in National Seminar in Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta on May 26, 2016.
- Sume, Harun A. 2008. “Analisis Efektifitas Bantuan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (Dpm-Luep) (studi kasus Dpm-Luep Kabupaten Bogor”. [Reposiory.ipb.ac.id](http://Reposiory.ipb.ac.id).
- Sumodiningrat, Gunawan, (1999). *Pemberdayaan Masyarakat, Jaring Pengaman Sosial*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Sumarsono Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sumarsono Sonny. 2009. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Teori Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada Univ Press.

Tambunan, Tulus TH. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Salemba Empat : Jakarta.

Trapsilowti W., Mardihusodo S.J., Prabandari Y.S, dan Mardikanto T., (2015), Pengembangan Metode Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dangué Di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 18 (1): 95-103.

Winardi. 2009. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zakiah. 2010. Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, No.XVII.